

# **PROGRAM SEMESTER (PROMES)**

# KURIKULUM MERDEKA (Deep Learning)

Nama Madrasah	:	
Nama Penyusun	:	
NIP	:	
Mata pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II (Genap)

## PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah : .....

**Tahun Pelajaran** : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester: IX (Sembilan) / I (Ganjil)

#### A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam
	yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan
	menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran
	ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan
	kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung
	tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah
	sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan
	berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren
	dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam
	Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	1	$\overline{}$	uli 3	4 5	-	-7	ustu 3 4	$\overline{}$	_	epter 2 3	$\overline{}$	-	$\neg$	ktoł 3	<b>5</b> 1	$\neg$	vem	$\overline{}$	_	Dese	-	er   1   5
	Bab 1	: S	ejaı	ah	Isla	m d	i In	don	esia	a													
Peserta didik mampu menganalisis kondisi sosial, budaya, dan religi masyarakat Nusantara sebelum masuknya Islam dengan penuh rasa cinta pada sejarah bangsa.																							
Peserta didik mampu mengidentifikasi jalur perdagangan dan perkawinan sebagai saluran																							

Alun dan Tujuan Dambalajanan	Alokasi			Jul	i			Ag	usi	tus		S	ept	ten	ıbe	r	(	Ok	tok	er	,	N	Vov	ven	ıbe	r	D	ese	eml	bei	$\cdot $
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
awal penyebaran Islam yang dilandasi cinta dan interaksi damai.																															
Peserta didik mampu menjelaskan peran jalur pendidikan (pesantren) dan tasawuf dalam menanamkan nilai-nilai cinta kepada Allah dan ilmu secara mendalam.																															
Peserta didik mampu mengapresiasi jalur seni budaya dan politik sebagai wujud dakwah yang kreatif dan bijaksana.																															
Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Nusantara (Mekah, Persia, Gujarat, Cina) dengan sikap kritis dan terbuka.																															
Peserta didik mampu menyimpulkan corak keislaman di Nusantara yang unik dan mengambil ibrah dari keseluruhan proses Islamisasi sebagai wujud cinta pada agama dan tanah air.																															
	Bab 2 :	: Ke	era	jaa	n I	sla	m (	di I	ndo	one	esia	3																_	_	_	$\prod$
Peserta didik mampu menganalisis sejarah Kerajaan Samudera Pasai dan Malaka sebagai																															

Alun dan Tuinan Dambalaianan	Alokasi			Jul	i			Aş	gus	tus	5	S	Sep	ten	nbe	er		Ok	toł	er		N	Vo	ven	ıbe	er	Г	)ese	em	be	r
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
gerbang Islam di Nusantara dengan semangat cinta pada pelopor peradaban.																															
Peserta didik mampu menjelaskan puncak kejayaan dan perjuangan Kerajaan Aceh Darussalam sebagai wujud cinta tanah air.																															
Peserta didik mampu menganalisis peran Kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa dan pusat dakwah Walisanga.																															
Peserta didik mampu mendeskripsikan transisi kekuasaan dari Demak ke Pajang dan meneladani kearifan para pemimpinnya.																															
Peserta didik mampu membandingkan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon sebagai dua kekuatan maritim di pesisir utara Jawa.																															
Peserta didik mampu menganalisis masa keemasan Kerajaan Mataram Islam di bawah kepemimpinan Sultan Agung.																															
Peserta didik mampu meneladani jiwa kepahlawanan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa-Tallo dalam mempertahankan kedaulatan bangsa.																															

Alun dan Tujuan Dambalajanan	Alokasi		J	uli	i			Ag	us	tus		S	ept	ten	ıbe	r	(	Ok	tol	ber	r <u> </u>	]	No	vei	mb	er	1	)es	em	be	r
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Peserta didik mampu menjelaskan peran																															
Kerajaan Ternate dan Tidore di Indonesia																															
bagian timur dan mengambil ibrah dari																															
persaingan dan persatuan mereka.																															
Bab	3 : Peran Pes	ant	rer	ı da	ala	ım	Da	kw	ah	Isla	am	di	Inc	lon	esi	ia															
Peserta didik mampu menjelaskan hakikat																															
pesantren sebagai lembaga pendidikan																															
bercorak keislaman dan keaslian Indonesia																															
dengan penuh rasa cinta pada warisan budaya.																															
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan																							T								
menganalisis lima komponen pokok yang																															
membentuk ekosistem pesantren.																															
Peserta didik mampu menjelaskan peran																															
sentral kiai dan proses pembentukan karakter																															
santri sebagai inti dari pendidikan pesantren.																															
Peserta didik mampu menganalisis peran										П			$\Box$																		
pesantren sebagai pusat dakwah dan																															
kaderisasi ulama (pencetak para da'i).																															
Peserta didik mampu mengidentifikasi																															
persebaran dan meneladani sejarah																															
pesantren-pesantren penting di Pulau Jawa.																															

Alundan Triman Dambalaianan	Alokasi			Jul	i			Aş	gus	stus	5	S	ept	ten	ıbe	r		Ok	tol	ber	•	ľ	No	ven	nbo	er	Ι	)es	em	be	r
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Peserta didik mampu mengidentifikasi																															
persebaran dan meneladani sejarah																															
pesantren-pesantren penting di luar Jawa serta																															
menyimpulkan kontribusi pesantren bagi																															
Indonesia.																															
	Bab 4 : Ni	lai-	-Ni	lai	Isl	am	da	n l	Kea	arif	an I	Lok	al																		
Peserta didik mampu menjelaskan konsep																															
akulturasi dan implementasi nilai-nilai Islam																															
dalam kehidupan masyarakat Indonesia																															
dengan penuh cinta pada proses sejarah.																															
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan																															
menganalisis makna di balik kearifan lokal																															
bernuansa Islam di Suku Jawa.																															
Peserta didik mampu membandingkan kearifan																															
lokal bernuansa Islam di Suku Madura dan																															
Suku Sunda.																															
Peserta didik mampu menganalisis kearifan																															
lokal bernuansa Islam di Suku Melayu yang																															
kaya akan nilai-nilai syiar.																															
Peserta didik mampu membandingkan kearifan													П																		
lokal bernuansa Islam di Suku Bugis dan Suku																															
Minang.																															

Alum dan Tuinan Dambalaianan	Alokasi			Jul	i			Ag	usi	tus		S	ept	em	be	r	(	Ok	tob	er		N	lov	eml	ber		D	ese	mb	oer	,
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi kearifan lokal dan menyimpulkan pentingnya merawat keberagaman sebagai wujud cinta tanah air.																															
JUMLAH JAM PELAJARAN																															

Mengetahui,	20
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
·····	······
NIP	NIP

## PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah : .....

**Tahun Pelajaran** : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester: IX (Sembilan) / II (Genap)

# A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam
	yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan
	menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran
	ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan
	kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung
	tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah
	sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan
	berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren
	dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam
	Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.

	Alokasi		Jai	nu	ari		F	eb:	rua	ari			Ma	are	t			Αp	ril				Me	ei			Ju	ıni	
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3 .	4	5	1	2 .	3 4	4 :	5	1 2	2 3	3 4	5	1	2	3	4	5	1	2	3 4	5
В	ab 5 : Walisa	nga	da	lar	n D	ak	wa	h Is	lar	n d	di Ir	ndo	ne	sia		-	-	-	-	-	-	-	-				_		
Peserta didik mampu menganalisis biografi dan peran dakwah Sunan Gresik dan Sunan Ampel sebagai peletak dasar dakwah Walisanga.																													
Peserta didik mampu membandingkan metode dakwah Sunan Bonang dan Sunan Giri yang berfokus pada kaderisasi dan pengembangan budaya.																													

Alun dan Tuinan Dambalaianan	Alokasi		Jai	ıua	ari		]	Fel	ru	ari	i		M	Iar	et			A	pr	il				Me	i			J	un	<u>i</u>	
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Peserta didik mampu menganalisis metode																															
dakwah Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga yang																															
menekankan pada kepedulian sosial dan																															
kearifan budaya.																															
Peserta didik mampu membandingkan strategi																														$\sqcap$	$\Box$
dakwah Sunan Kudus dan Sunan Muria yang																															
ahli dalam menyesuaikan diri dengan kondisi																															
masyarakat.																															
Peserta didik mampu menganalisis peran unik																															$\Box$
Sunan Gunung Jati sebagai wali sekaligus																															
pemimpin politik (raja).																															
Peserta didik mampu menyintesiskan peran																															
kolektif Walisanga dalam berbagai bidang dan																															
mengambil ibrah dari perjuangan mereka																															
sebagai wujud cinta pada ulama dan bangsa.																															
Bab 6 : Syaikh	Abdur Rauf /	<b>\s</b> -\$	Sing	gki	li 8	k Sy	yail	kh	Mι	ıha	mı	ma	d A	lrsy	/ad	Al	-Ba	nja	ari												
Peserta didik mampu menganalisis biografi dan																															
perjalanan intelektual Syaikh Abdur Rauf																															
As-Singkili sebagai pelopor Tarekat Syattariyah																															
di Indonesia.																															

Alundan Tuinan Dambalaianan	Alokasi		Jai	nua	ari		]	Feb	ru	ari	i		M	Iar	et			A	pr	il				Me	i			Jı	uni	<u> </u>	
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Peserta didik mampu mengidentifikasi																															
karya-karya utama dan peran dakwah Syaikh																															
Abdur Rauf As-Singkili di Kerajaan Aceh.																															
Peserta didik mampu menganalisis biografi dan																															
perjalanan intelektual Syaikh Muhammad																															
Arsyad Al-Banjari sebagai "Matahari Agama"																															
dari Banjar.																															
Peserta didik mampu mengidentifikasi karya																															
monumental dan peran dakwah Syaikh																															
Muhammad Arsyad Al-Banjari, serta																															
mengambil ibrah dari kedua tokoh.																															
	Bab 7 : Pendir	i 0	rga	nis	asi	Ke	eag	am	aa	n d	li Ir	ndo	one	esia																_	
Peserta didik mampu menganalisis biografi dan																															
perjalanan intelektual KH. Ahmad Dahlan																															
sebagai motor penggerak pembaruan Islam.																															
Peserta didik mampu menjelaskan proses																														T	
pendirian Muhammadiyah serta kontribusinya																															
dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai																															
wujud cinta pada sesama.																															
Peserta didik mampu menganalisis biografi dan																												$\exists$		$\exists$	_
perjalanan intelektual KH. Hasyim Asy'ari																														ightharpoons	

Alam dan Tuinan Dankalainan	Alokasi		Januari			i	Februari			i	Maret				April					Mei					Juni				
Alur dan Tujuan Pembelajaran	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5 1 2 3 4 5 1 2		2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4 5				
sebagai penjaga tradisi dan benteng ahlussunnah wal jama'ah.																													
Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses pendirian Nahdlatul Ulama (NU) serta perannya dalam perjuangan kemerdekaan.																													
Peserta didik mampu membandingkan landasan pemikiran, fokus gerakan, dan amal usaha Muhammadiyah dan NU.																													
Peserta didik mampu menyimpulkan peran bersama kedua organisasi sebagai pilar penjaga Islam dan Indonesia, serta merefleksikan pentingnya <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).																													
JUMLAH JAM PELAJARAN																													

20
ajaran